

Cerita Rakyat Jepang ~ Pada zaman dahulu kala ~

にほん むかしばなし 日本の昔話 ~むかし、むかし~

Jutawan Jerami (*Warashibe Choja*)



Pada zaman dulu di suatu tempat, ada seorang pemuda yang sangat miskin. Pada suatu hari, si pemuda itu pergi ke kuil dan berdoa kepada Kannon-sama dengan sungguh-sungguh. “Kannon-sama, tolong jadikan saya seorang yang kaya.” Kemudian, Kannon-sama muncul dan mengatakan, “Kalau begitu, jagalah dengan baik sesuatu yang kamu pegang pertama setelah keluar dari kuil ini.”

Setelah si pemuda itu mendengarnya, dia keluar dari kuil dan ketika mulai melangkahkan kakinya, dia tersandung sesuatu dan terjatuh. Saat bangkit, dia memegang jerami di tangannya. Pemuda itu sedikit kecewa karena sebagaimana pesan dari Kannon-sama untuk menjaga barang yang pertama kali dipegang, ternyata benda itu hanyalah sekedar jerami, tetapi dia mengikuti pesan Kannon-sama dan mulai berjalan dengan memegang jerami itu dengan hati-hati.

Setelah dia baru berjalan sedikit, beberapa ekor lalat kuda terbang mendekat. Dia menangkap satu ekor dan mengikatnyadengan jerami. Kemudian, begitu dia berjalan dengan membawa itu, tiba-tiba dia melewati seorang anak yang sedang menangis di pinggir jalan. Anak itu tiba-tiba berhenti menangis setelah melihat lalat yang pemuda itu bawa dan mulai tertawa. Lalu si emuda itu memberikannya kepada anak itu. Ibu anak tersebut kemudian memberikan madu sebagai tanda terima kasih.

Kemudian, si pemuda tersebut berjalan sambil membawa madu, dan berpapasan dengan seorang gadis yang sedang terlihat menderita. Gadis itu menderita karena kehausan. Begitu si pemuda menyerahkan madu yang dibawanya, gadis itu merasa sangat senang. Kemudian, memberikan kain kepada sipemuda sebagai tanda terima kasih karena telah ditolong.

Begitu si pemuda itu mulai berjalan kembali sambil membawa kain, dia menemukan seorang laki-laki yang menuntun kuda yang terlihat kurang sehat. Begitu melihat kain yang dibawa si pemuda, seorang laki-laki itu mengajak untuk menukarkan kudanya dengan kain tersebut. Terpaksa si pemuda menukarkannya, dan kuda tersebut hampir mau jatuh. Si pemuda merawat kuda tersebut sepanjang malam dengan sungguh-sungguh. Dan keesokan harinya, kuda tersebut menjadi sangat sehat. Begitu si pemuda berjalan lagi sambil membawa kuda yang sudah menjadi sehat itu, dia menemukan rumah yang besar, dan di depan rumah itu berdiri seorang laki-laki. Laki-laki itu begitu melihat kuda tersebut, mengatakan “Gagah sekali kudamu. Sebenarnya saya berencana melakukan perjalanan jauh, tetapi sekarang belum ada kuda. Maukah Anda menukarkan kuda tersebut dengan tanah dan rumah ini?” Demikianlah, si pemuda pada akhirnya menjadi pemilik rumah besar tersebut. Cerita pun berakhir dengan bahagia.

わらしべ長者

昔々ある所にとても貧しい若者がいました。ある日若者はお寺に行き、観音様に熱心にお祈りしました。「観音様、どうか私をお金持ちにしてください」。すると観音様が現れ「それではこの寺を出て1番最初に手につかむ物を大切にすることが良い」と言いました。

それを聞いた若者が、歩き出した途端のこと。寺を出た所で何かにつまずいて転んでしまいました。立ち上がった時には、手に藁(わらしべ)をつかんでいました。若者は、観音様が言われた通りつかんだ物が、ただの藁であったことに少しがっかりしましたが、言われた通りそれを大事に持って歩き始めました。

少し行くと虻がぶんぶん飛び回っていました。若者は虻を1匹捕まえて、藁にくくりつけました。それを持って歩いていると、道端で泣いている子供に出会いました。子供は若者が手に持っていた虻を見ると、急に泣き止んで笑い出しました。そこで若者は子供にそれをやりました。すると子供の母親がお礼にと若者に蜜柑をくれました。

若者が蜜柑を持ってまた歩いていくと、今度は道端で苦しんでいる娘に出会いました。娘は喉が渇いて苦しんでいたのです。若者が持っていた蜜柑を差し出すと、娘は大変喜びました。そして助けてくれたお礼にと、反物をくれました。

若者が反物を持ってまた歩いていくと、元気のない馬を連れた男が歩いてきました。男は若者の反物を見ると、馬と交換しないかと言いました。しようがないので交換してやりましたが、馬は倒れそうです。若者は馬を一晩中、一生懸命看病しました。すると次の日、馬はとても元気になりました。元気になった馬を連れて若者が歩いていくと、大きな屋敷があり、その前に男が立っていました。男は馬を見ると「大変立派な馬だ。実は私はこれから旅に出るのに馬がない。この屋敷と土地をお前にやるから馬を私に欲しくないか」と言いました。こうして若者は、最後には大屋敷の主となりました。めでたしめでたし。